# PEMBELAJARAN MENDENGARKAN ISI BERITA DARI RADIO/TELEVISI DI MADRASAH TSANAWIYAH

(Studi Kasus di Kelas VIII MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk Klaten Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013)

#### **TESIS**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Mencapai Derajat Magister Program Studi Magister Pendidikan Bahasa



Disusun oleh Sri Muladi NIM. 07 PSC 00174

PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS WIDHYA DARMA KLATEN
2015

### **PERSETUJUAN**

# PEMBELAJARAN MENDENGARKAN ISI BERITA DARI RADIO/TELEVISI DI MADRASAH TSANAWIYAH (Studi Kasus di Kelas VIII MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk Klaten Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013)

# Disusun oleh Sri Muladi NIM. 07 PSC 00174

Tesis ini telah disetujui oleh Pembimbing

Tanda tangan

Tanggal

Pembimbing I

Dr. H. Basuki, M.M.

NIP. 19540312 198003 1 003

Pembimbing II

Dr. Hersulastuti, M.Hum.

NIP. 19650421 198703 2 002

Mengetahui

Mengetanui Mengetanui

Putut Setiyadi, M.Hum.

P 19600412 198901 1 001

#### PENGESAHAN

# PEMBELAJARAN MENDENGARKAN ISI BERITA DARI RADIO/TELEVISI DI MADRASAH TSANAWIYAH

(Studi Kasus di Kelas VIII MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk Klaten Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013)

Disusun oleh

Sri Muladi

NIM. 07 PSC 00174

Tesis ini telah disetujui dan disahkan oleh Tim Penguji

Pada tanggal: 4-3-2015

Tabatan

Nama

Tanda Tangan

Ketua

Prof. Dr. Triyono, M.Pd.

Sekretaris

Dr. D.B. Putut Setiyadi, M.Hum.

Ar gota Penguji

1. Dr. H. Basuki, M.M.

2. Dr. Hersulastuti, M.Hum.

Mengetahui

Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahsa

Dr. H.D. Bambang Putut S, M.Hum NIP. 19600412 198901 1 001

Herman J. Waluyo, M.Pd. 690-115 345

ascasarjana

#### **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : **Sri Muladi** 

NIM : 07 PSC 00174

Jurusan/Program Studi : Magister Pendidikan Bahasa

Fakultas : Pascasarjana

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa tesis sebagai berikut.

Judul : PEMBELAJARAN MENDENGARKAN ISI BERITA DARI
RADIO/TELEVISI DI MADRASAH TSANAWIYAH (Studi Kasus
di Kelas VIII MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk Klaten Semester
Genap Tahun Pelajaran 2012/2013)

adalah benar-benar karya saya sendiri dan bebas dari plagiat. Hal-hal yang bukan merupakan karya saya dalam tesis ini telah diberi tanda sitasi dan ditunjukkan dalam daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pembatalan Ijazah dan Pencabutan gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Klaten, Januari 2015

Yang membuat pernyataan,

Sri Muladi

# **MOTO**

- 1. Hidup tanpa berkarya bagaikan orang yang hilang ingatan
- 2. Sesungguhnya orang yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertaqwa di antara kamu (QS. Al Hujuraat : 13)
- 3. Sedekah yang paling utama adalah orang islam yang belajar suatu ilmu kemudian diajarkan ilmu itu kepada orang lain. (HR. Ibnu Majah)

## **PERSEMBAHAN**

# Kupersembahkan karya ini kepada

- 1. Endang Sundari, istriku yang selalu menemani dalam suka duka hidupku
- 2. Kepada Anak ku Alfian Daniswara dan Syahrul Nur Fauzi
- 3. Kepada saudaraku yang selalu mendukung saya dalam berkarya
- 4. Seluruh Dosen Pascasarja Universitas Widya Dharma Klaten.
- 5. Kepada teman-temanku yang mau berkarya.

#### KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat-Nya sehingga penulis diberikan kesehatan dan semangat untuk dapat menyelesaikan tesis ini.tesis ini berjudul "PEMBELAJARAN MENDENGARKAN ISI BERITA DARI RADIO/TELEVISI DI MADRASAH TSANAWIYAH (Studi Kasus di Kelas VIII MTs Negeri Mlinjon Filial Trucuk Klaten Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013)" ini disusun untuk mencapai Derajat Magister Pendidikan Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten.

Penulis menyadari bahwa untuk menyelesaikan tesis ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

- 1. Prof. Dr. H. Triyono, M.Pd, Rektor Universitas Widya Dharma Klaten yang telah memberi ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian;
- 2. Prof. Dr. Herman J. Waluyo, M.Pd. Selaku Direktur Program Pascasarjana, Universitas Widya Dharma Klaten;
- 3. Dr. H. D. B. Putut Setiyadi, M.Hum, Selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjana Universitas Widya Dharma Klaten;
- 4. Dr. H. Basuki, M.M. selaku pembimbing I yang telah memberikan motivasi, dorongan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga terwujud tesis ini;

5. Dr. Hersulastuti, M.Hum. selaku pembimbing II yang telah memberikan

motivasi, dorongan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan ketelitian sehingga

terwujud tesis ini;

6. Drs. Sri Muladi, selaku Kepala MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk

Kabupaten Klaten yang telah memberi izin kepada penulis untuk melakukan

penelitian;

7. Tri Setiyaningsih, S.Pd. selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII MTs

Negeri Mlinjon Fillial Trucuk Kabupaten Klaten yang telah memberi izin observasi

sampai tesis ini selesai;

8. Rekan-rekan guru MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk Kabupaten Klaten

yang telah memberi kesempatan dan membantu kelancaran tesis ini;

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari sempurna, maka kritik dan

saran yang membangun penulis terima demi perbaikan penulisan dimasa mendatang.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat memberikan masukan kepada semua guru

MTs pada pengajaran mendengarkan dan bermanfaat bagi pembaca khususnya amin.

Klaten, 2 September 2014

Penulis

Sri Muladi

viii

# **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL				
PERSETUJUAN				
PENGESAHAN				
PERNYATAAN				
MOTO	V			
PERSEMBAHAN	vi			
KATA PENGANTAR	vii			
DAFTAR ISI	ix			
DAFTAR SINGKATAN	xi			
DAFTAR GAMBAR	xiv			
DAFTAR FOTO	XV			
DAFTAR LAMPIRAN	xvi			
ABSTRAK	xvii			
ABSTRACT	xviii			
BAB I PENDAHULUAN	1			
A. Latar Belakang Masalah	1			
B. Identifikasi Masalah				
C. Pembatasan Masalah				
D. Rumusan Maslah				
E. Tujuan Penelitian	5			
F. Manfaat Penelitian				
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	7			
A. Kajian Teori	7			
1. Pembelajaran Bahasa	7			
2. Mendengarkan dalam Pembelajaran Bahasa	15			
3. Hakikat Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)	30			
4. Persepsi Guru terhadap Tingkat Satuan Pendidika (KTSP)	40			
5. Kompetensi Dasar Mendengarkan	42			
6. Pembelajaran dan Penjlajan berbasis KTSP	43			

Penelitian Yang Relevan			
C. Kerangka Berpikir		61	
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		64	
A. Tempat dan Waktu Penelitian		64	
. Jenis dan Strategi Penelitian			
C. Data dan Sumber 6			
O. Teknik Pengumpulan Data 6			
E. Validitas Data		71	
F. Teknik Analisis Data.		72	
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		74	
A. Deskripsi Latar Penelitian		74	
B. Temuan Penelitian		76	
C. Pembahasan Temuan Penelitian			
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN		134	
A. Simpulan		134	
B. Implikasi		135	
C. Saran		139	
DAFTAR PUSTAKA			
LASMPIRAN-LAMPIRAN			

### DAFTAR SINGKATAN

CLHWGP-02/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 2 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -03/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 3 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -04/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 4 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -07/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 7 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -08/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 8 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -09/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 9 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -11/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 11 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -24/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 24 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -25/TS : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 25 /Tri Setiyaningsih

CLHWGP -02/Pen : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 2 / Peneliti

CLHWGP-04/Pen : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 4 /Peneliti

CLHWGP-07/Pen : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 7 / Peneliti

CLHWGP-08/Pen : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 8 / Peneliti

CLHWGP-09/Pen : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti

Nomor 9 / Peneliti

CLHWWP-01/Pen : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Wakil Madrasah dan

Peneliti Nomor 1 /Peneliti

CLHWWP-02/Pen : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Wakil Madrasah dan

Peneliti Nomor 2 / Peneliti

CLHWWP-01/Wkm: Catatan Lapangan Hasil Wawancara Wakil Madrasah dan

Peneliti Nomor 1 / Wakil Madrasah

CLHWWP-02/Wkm: Catatan Lapangan Hasil Wawancara Wakil Madrasah dan

Peneliti Nomor 2 / Wakil Madrasah

CLHWSP-01/Wkm : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Siswa dan Peneliti

Nomor 1 /Peneliti

CLHWSP-01/Si : Catatan Lapangan Hasil Wawancara Siswa dan Peneliti

Nomor 1 /Siswa

CLHAD/Lmp.2 : Catatan Lapangan Hasil Analisis Data Lampiran 1

CLHAD/Lmp.4 : Catatan Lapangan Hasil Analisis Data Lampiran 4

CLHAD/Lmp.6 : Catatan Lapangan Hasil Analisis Data Lampiran 6

CLHAD/Lmp.7 : Catatan Lapangan Hasil Analisis Data Lampiran 7

CLHAD/Lmp.8 : Catatan Lapangan Hasil Analisis Data Lampiran 8

Pen : Penanya (Peneliti)

TS : Tri Setiyaningsih

KD : Kompetensi Dasar

KTSP : Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

MTs : Madrasah Tsanawiyah

SMP : Sekolah Menengah Pertama

Wkm : Wakil Madrasah

Si : Siswa

## DAFTAR GAMBAR

1.	Model Pembelajaran Mendengarkan/menyimak	18
2.	Skema Kerangka Berpikir dalam Penelitian	62
3.	Analisis Model Interaktif (Miles & Huberman, 1984: 20)	73

# **DAFTAR FOTO**

1.	Guru menerangkan materi pembelajaran	206
2.	Siswa membaca teks berita di depan kelas	206
3.	Siswa mendengarkan pembacaan teks berita	207
4.	Siswa berdiskusi untuk menyimpulkan isi berita	207
5.	Guru mengamati hasil diskusi kelompok	208
6.	Siswa menunjukkan jari ingin maju mengemukan pendapat	208
7.	Siswa putri mengemukakan hasil diskusi di papan tulis	209
8.	Siswa Putra mengemukakan hasil diskusi di papan tulis	209
9.	Guru menyimpulkan hasil diskusi	210

# DAFTAR LAMPIRAN

1.	Profil Madrasah	144
2.	Silabus	155
3.	Rincian Minggu Efektif dan Jam Efektif	163
4.	Program Tahunan	169
5.	Program Semester	175
6.	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	182
7.	Catatan Lapangan Dokumen Materi Pelajaran	188
8.	Catatan Laporan Hasil Wawancara Guru dan Peneliti	191
9.	Catatan Lapangan Hasil Wawancara Wakamad dan Peneliti	199
10.	Catatan Lapangan Hasil Wawancara Siswa dan Peneliti	201
11.	Hasil Pengamatan Proses Belajar Mengajar	203
12.	Foto Pengamatan Pelaksanaan KBM	206
13.	Surat Keterangan Mengadakan Penelitian	211
14.	Surat Keterangan Mengambil data	212

#### **ABSTRAK**

Sri Muladi. 07 PSC 00174. Pembelajaran Mendengarkan Isi berita dari Radio/Televisi di Madrasah Tsanawiyah (Studi Kasus di Kelas VIII MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk Klaten Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013). Tesis Program Studi Magister Pendidikan Bahasa, Program Pascasarjan Universitas Widhya Dharma Klaten.

Masalah Penelitian ini adalah: (1) pelaksanaan pembelajaran mendengarkan Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Minjon Fillial Trucuk. (2) kendala atau kesulitan yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Mendengarkan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mlinjon Fillial Trucuk.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian Studi Kasus (Kualitatif) yang mengambil tempat di MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk. Sumber data diperoleh dari informan, peristiwa, dan dokumen. Informan dalam penelitian ini adalah guru bahasa Indonesia, Wakil Kepala Madrasah, dan Siswa. Peristiwa dalam penelitian ini adalah proses pelaksanaan pembelajaran mendengarkan di kelas. Sedangkan dokumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran mendengarkan. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan model interaktif yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Kesimpulan penelitian: 1. Pelaksanaan pembelajaran mendengarkan isi berita dari radio/televise di kelas VIII MTsN Mlinjon Fillial Trucuk disimpulkan : a. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas terbagi atas tiga tahapan yaitu; (1) pendahuluan atau kegiatan awal, (2) kegiatan inti atau utama, dan (3) kegiatan akhir atau penutup, b. Pelaksanaan pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia di MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk berdasarkan KTSP yang berkaitan dengan penyampaian materi mendengarkan pada kompetensi dasar Menemukan pokokpokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi, guru tidak mengalami kesulitan meskipun tidak ada sarana radio/televisi di kelas karena rekaman diganti dengan membacakan teks berita di depan kelas. 2. Kendala-kendala yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (Guru) dalam menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan yang disebabkan karena belum semua mengikuti workshop atau penataran-penataran tentang KTSP, pihak madrasah mengambil langkah-langkah sebagai berikut: (1) melaksanakan sosialisasi, training tentang KTSP, (2) melakukan kegiatan penyusunan silabus dan sistem penilaian, (3) meminta guru yang telah dikirim mengikuti diklat maupun workshop untuk mengimbaskan atau menularkan hasil diklat atau workshop pada guru yang belum sempat dikirim mengikuti, (4) menganjurkan guru-guru mengikuti kegiatan MGMP agar bisa berbagi pengalaman, (5) mengadakan latihan tentang penggunaan IT

Kata kunci: Pembelajaran Mendengarkan isi berita dari radio/telivisi, Studi Kasus.

#### **ABSTRACT**

Sri Muladi. NIM: 07PSC00174. The Teaching and Learning of Listening Practice To The News Broadcasted From Radio or Television (A Case-Study on The Eighth Year Students of MTs N Mlinjon Filial Trucuk, Klaten, Second Semester, Academic Year 2012/2013). Thesis. Language Education Study Program, Magister Programme, Widya Dharma University Klaten, 2014.

The problems of the study are: (1) Describing the teaching and learning process of Listening Practice To The News From Radio or Television (A Case-Study on The Eighth Year Students of MTs N Mlinjon Filial Trucuk, Klaten, secondSemester, Academic Year 2012/2013, (2) Finding the influencing factors of why the above teaching and learning activity is done in such a ways.

This qualitative, case-study, gathered the data from related informants, teaching and learning activities plus its documents. The informants are the teacher of Indonesian-language-lesson, The Vice Principal of MTs N Mlinjon Filial Trucuk and its eighth year students. The documents used relate to teaching and learning process of listening practice to the news broadcasted from radio or television, such as syllabus or lesson plan. The gathered data are analyzed interactively in the steps of data-gathering, data-reduction, data-presentation and conclusion-drawing.

The conclusion: 1. Based on the data-analysis, the teaching and learning process of listening practice for the eighth year students of MTs N Mlinjon Filial Trucuk Klaten, second Semester, Academic Year 2012/2013 seeing from its related constituents: (a) The teacher: the whole process of teaching is applied properly, the teacher conducts apperception as the beginning of teaching-act, main activity and the closing session. (b) The whole process of teaching and learning adopts the KTSPcurriculum which refer to its standard competence of listening practice. In this case, deals with finding the main points of the news (what about or what events, who isthe doer, where the event takes place, when the event happens, why that event occurs and how does it happen). Those are put in comprehending a news broadcasted from a radio or television. (c) About learning media: there is no radio nor television in the classroom, the teacher uses a written news-text instead. 2. The influencing factors of the above findings: The obstacles relate to the comptence of its human-resources concerning with the comprehension-ability towards the KTSP-curriculum. The teacher is said to have incomplete in-house-training or the workshop of the KTSPcurriculum. The observed MTs gives the solution within the following actions: (a) Conducting a socialization and training on KTSP-curriculum. (b) Do the activities of syllabus-writing and the system of its evaluation. (c) Give an instruction to those teacher who have got that training or the workshop to share the knowledge and experiences to their teacher-colleagues who have not got a chance yet to join the workshop or the trainingon KTSP-curriculum. (d) Suggest the teachers to be active in MGMP programs (The Teachers-Forum) to share experiences and knowledge. (e) Conduct a training on IT (Information Technology). Teachers are trained to be able to use the latest technology of information as one of teaching and learning tools to make the teaching and learning activities more interesting for the students.

Key-words: teaching and learning of listening practice to a news broadcasted from radio or television, case-study

#### **BABI**

### **PENDAHULUAN**

### A. Latar Belakang Masalah

Tumbuhnya perhatian pada pengajaran menyimak merupakan sarana penting di dalam bekomunikasi. Hal ini dapat dilihat dengan nyata dari sejumlah literatur. Meningkatnya kepentingan dan kegunaan mendengarkan sebagai suatu subjek telaah dan penelitian yang dicerminkan oleh kenyataan bahwa mendengarkan telah memperoleh wadah satu bab khusus untuk pertama pada tahun 1995 dalam keterampilan berbahasa.

Salah satu dari telaah permulaan yang menunjukan betapa pentingnya mendengarkan, telaah yang dilakukan oleh Paul T. Rankin dalam Tarigan (2008:12) pada tahun 1926 melaporkan bahwa 42 % waktu penggunaan bahasa tertuju pada menyimak. Di samping telaah yang dilakukan oleh Paul T. Rankin, pada tahun 1950 Miriam E. Wilt dalam Tarigan (2008:13) melaporkan bahwa waktu yang dipergunakan oleh anak-anak untuk menyimak di kelas-kelas sekolah dasar kira-kira 1½ sampai 2 jam sehari.

Meskipun sekolah/Madrasah telah lama menuntut siswa di dalam pelaksanaan pembelajaran supaya mendengarkan secara intensif, namun kenyataannya di dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar bagaimana cara yang terbaik untuk pelaksanaan pembelajaran mendengarkan tetap saja terlupakan dan diabaikan. Berkaitan dengan pelaksanaan pengajaran mendengarkan/menyimak Beery dalam Tarigan (2008:13) dalam penelitiannya melaporkan bahwa korelasi-korelasi intelegensi dan kemampuan menyimak agak besar (berkisar antara 27 sampai 56).

Di dalam pembelajaran ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek ketrampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat aspek ini kalau diperhatikan pengajaran mendengarkan dan berbicara yang menjadi bahan pelajaran adalah bahasa lisan, sedangkan bahan pelajaran pada pengajaran membaca dan menulis yang menjadi fokus pokok bahasannya yaitu bahasa tulisan. Dengan demikian di dalam pelaksanaan pengajaran mendengarkan lebih sukar dan lebih rumit ditinjau dari pemilihan materi pelajaran dan alat atau media yang diperlukan. Di dalam penyampaikan bahan pelajaran mendengarkan kepada siswa media pembelajaran sangat diperlukan, hal ini dimaksudkan agar tujuan pengajaran mudah dipahami dan diserap siswa.

Dengan adanya proses belajar yang dilalui oleh setiap orang, dan orang tersebut sudah sampai pada taraf pandai mendengarkan/menyimak, berarti orang tersebut sanggup menangkap, memahami dan mengingat dengan sebaik-baiknya setiap yang didengar dan disimaknya.

Keterampilan mendengarkan sangat penting peranannya dalam kehidupan manusia pada umumnya. Dalam lapangan pekerjaan apapun, perbuatan manusia sehari-hari lebih banyak ditentukan oleh apa yang dilihat, dirasakan, dan simaknya. baik sebagai dosen , guru, mahasiswa, siswa atau peranan apapun dalam masyarakat. Maka dari itu sudah sepantasnya faktor keterampilan mendengarkan/menyimak mendapat perhatian yang wajar dan selayaknya di sekolah/madrasah.

Kemampuan dasar mendengarkan/menyimak yang telah dimiliki oleh siswa atau anak sejak lahir harus dikembangkan dengan sebaik-baiknya. Namun ada yang mempengaruhi aspek keterampilan berbahasa khususnya mendengarkan/menyimak yang belum mendapat perhatian yang sangat memadai dibanding aspek keterampilan

lainnya seperti halnya keterampilan berbicara, membaca, dan menulis. Hal ini terbukti atau dapat dilihat pada pokok bahasan yang ada dalam bahan pengajaran pada kurikulum sekolah lanjutan tingkat pertama hingga sekarang sangat tampak jelas perbedaannya.

#### B. Identifikasi Masalah

Di dalam pembelajaran ruang lingkup mata pelajaran bahasa Indonesia mencakup empat aspek ketrampilan yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dari empat aspek ini, pelaksanaan pengajaran mendengarkan lebih sukar dan lebih rumit ditinjau dari pemilihan materi pelajaran dan alat atau media yang diperlukan.

Pembelajaran mendengarkan kelas VIII di MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk masih mempunyai permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran. Adapun permasalahan yang ditemukan di MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk sebagai berikut.

- 1. Pembelajaran mendengarkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mlinjon Fillial Trucuk.
- 2. Kurang lengkapnya sarana prasarana dalam pelaksanaan pembelajaran mendengarkan di MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk.
- 3. Masih minimnya kemampuan guru menguasai perkembangan tehnologi yaitu kurang mampu menguasai komputer.
- 4. Tidak tersedianya materi pembelajaran mendengarkan yang berupa rekaman baik dari radio maupun televisi.
- 5. Guru tidak menggunakan secara optimal sarana prasarana yang sudah ada di MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identitas permasalahan dalam penelitian ini, tidak semua permasalah tersebut di teliti. Hal ini dimaksudkan agar penelitian lebih terfokus. Peneliti membatasi permasalahan yang akan di teliti yaitu masalah Pembelajaran Mendengarkan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mlinjon Fillial Trucuk tahun pelajaran 2012/2013. Adapun alasan pembatasan permasalahan tersebut sebagai berikut.

- 1. Dipilihnya Pembelajaran Mendengarkan di Madrasah Tsanawiyah karena penelitian ini belum pernah dilakukan sebelumnya oleh peneliti lain.
- 2. Dipilihnya kelas VIII karena peneliti ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran mendengarkan di Madrasah Tsanawiyah.
- 3. Dipilihnya MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk, karena MTs ini satu-satunya MTs Negeri di wilayah Trucuk yang dilihat dari sejarah perkembangannya semakin diminati oleh masyarakat.

#### D. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah penulis kemukakan di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mendengarkan Kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Minjon Fillial Trucuk?
- 2. Kendala-kendala apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran mendengarkan di MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk?

## E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Mendengarkan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mlinjon Fillial Trucuk;
- 2. Menjelaskan kendala atau kendala yang dihadapi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran Mendengarkan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mlinjon Fillial Trucuk;

#### F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat.

- 1. Bagi semua pihak yang terkait dengan penelitian, tesis ini dapat digunakan sebagai bahan rujukan untuk mengembangkan kemampuan dalam pembelajaran mendengarkan di Madrasah.
- 2. Bagi Guru penelitian ini diharapkan: a) dapat dijadikan sebagai dasar atau acuan penelitian selanjutnya agar dapat dikembangkan lebih luas dan mendalam, b) dapat menambah wawasan para guru, khususnya guru bahasa Indonesia yang berkaitan dengan pengajaran Mendengarkan, c) Bagi guru, yaitu menguasai Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) tentang pelaksanaan pembelajaran mendengarkan dapat meningkat, d) Dapat digunakan sebagai pedoman untuk mengembangkan pengajaran mendengarkan di MTs dan SMP.
- 3. Bagi Madrasah, hasil penelitian ini dapat: a) Sebagai masukan untuk mengambil sikap dan mengupayakan penyediaan sarana dan prasarana dalam

pembelajaran mendengarkan, baik yang berupa media pembelajaran maupun buku bacaan yang memadai, b) dapat memotivasi Kepala Madrasah/Sekolah untuk meningkatkan ketrampilan bagi guru dalam pembelajaran mendengarkan yaitu dalam penggunaan IT, c) Memberikan kesempatan kepada guru untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran mendengarkan.

- 4. Bagi Peneliti lain, hasil penelitian tesis ini dapat digunakan menjadi bahan rujukan dan referensi, serta menambah landasan teori yang relevan, juga dapat digunakan sebagai dasar untuk mengadakan penelitian lebih lanjut kaitannya pembelajaran mendengarkan di Madrasah.
- 5. Bagi Dinas Pendidikan / Kasi Pendidikan Madrasah, dari hasil penelitian tesis ini mau memfasilitasi sarana dan prasarana pendidikan, khususnya pembelajaran mendengarkan, sehingga apa yang menjadi tujuan pembelajaran yang tertuang di dalam kurikulum dapat tercapai.

#### **BAB V**

## SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

### A. Simpulan

Pada simpulan disampaikan jawaban atas rumusan maslah penelitian yaitu, "Bagaimana pelaksanaan pembelajaran mendengarkan kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Mlinjon Fillial Trucuk?" dan "Kendala-kendala apa yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran mendengarkan di MTs Negeri Mlinjon Filial Trucuk?"

Dari rangkuman hasil pembahasan di atas dapat disimpulansebagai berikut:

- Pelaksanaan pembelajaran mendengarkan isi berita dari radio/televise di kelas
   VIII MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk, Klaten semster dua tahun pelajaran
   2012/2013 disimpulkan:
  - a. Pembelajaran yang dilakukan oleh guru dalam kelas terbagi atas tiga tahapan yaitu; (1) pendahuluan atau kegiatan awal, (2) kegiatan inti atau utama, dan (3) kegiatan akhir atau penutup. Kegiatan awal merupakan bagian dari upaya guru untuk mengkondisikan kelas agar para siswa siap menerima pelajaran. Kegiatan ini dimulai dengan menertibkan kelas, mengadakan presensi, menanyakan sekilas tentang pelajaran yang lalu, pekerjaan rumah (PR), menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan sekaligus menghubungkan materi yang lalu dengan materi yang akan disampaikan, serta memotivasi siswa sehingga mereka tertarik dan berminat untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.

- b. Pelaksanaan pembelajaran bahasa dan Sastra Indonesia di MTs Negeri Mlinjon Fillial Trucuk berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang berkaitan dengan penyampaian materi mendengarkan pada kompetensi dasar Menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi, guru tidak mengalami kendala meskipun tidak ada sarana radio/televisi di kelas karena rekaman diganti dengan membacakan teks berita di depan kelas.
- 2. Kendala-kendala yang berkaitan dengan Sumber Daya Manusia (Guru) dalam menerapkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disebabkan karena belum semua mengikuti workshop atau penataran-penataran tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), pihak madrasah mengambil langkah-langkah sebagai berikut: (1) melaksanakan sosialisasi, training tentang KTSP, (2) melakukan kegiatan penyusunan silabus dan sistem penilaian, (3) meminta guru yang telah dikirim mengikuti diklat maupun workshop untuk mengimbaskan atau menularkan hasil diklat atau workshop pada guru yang belum sempat dikirim mengikuti, (4) menganjurkan guruguru mengikuti kegiatan MGMP agar bisa berbagi pengalaman, (5) mengadakan latihan tentang penggunaan IT.

### B. Implikasi

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, diungkapkan implikasi penelitian sebagai berikut:

- 1. Persepsi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sudah baik bahwa proses pendidikan pada umumnya dan pembelajaran mendengarkan pada khusunya guru lebih meningkat persepsinya terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Persepsi terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan guru sangat penting karena persepsi hakikatnya merupakan pemahaman langsung terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan sehingga berpengaruh guru dalam bersikap maupun bertindak. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan dalam mendengarkan/menyimak berita di radio/televisi sebagai pelaksana guru harus meningkatkan persepsinya antara lain:
  - a. Memahami secara mendalam terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tentang tehnik atau cara mendengarkan/menyimak, sehingga dapat menemukan pokok-pokok berita yang baru didengarkan atau ditonton di televisi.
  - b. Memahami wawasan tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dengan kegiatan diklat, *workshop*, MGMP, media cetak, media eloktronika, maupun internet.
- 2. Perencanaan pembelajaran mendengarkan sudah mengacu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahkan perencanaan pembelajaran benar-benar terprogram secara baik. Guru benar-benar meningkatkan kemampuannya dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran secara matang dan komprehensif. Kemampuan guru dalam menyusun perencanaan pembelajaran bisa ditingkatkan melalui:
  - a. Diskusi sesama teman seprofesi tentang perangkat pembelajaran melalui kegiatan MGMP.

- b. Membiasakan membaca buku referensi pendidikan untuk memperdalam kemampuan dan menyusun perencanaan.
- Suka mengikuti pelatihan, seminar, lokakarya yang berkaitan dengan profesi guru.
- 3. Karena secara teoritis maupun praktis pembelajaran mendengarkan /menyimak sebagai salah satu kemampuan berbahasa, maka dalam pelaksanaan pembelajaran atau kegiatan belajar mengajar di kelas penerapan pendekatan mutlak dilaksanakan oleh guru ketika mengajarkan aspek mendengarkan kepada siswanya. Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan bahwa dalam pembelajaran mendengarkan digunakan pendekatan apresiasi, sedangkan dalam pembelajaran bahasa digunakan pendekatan komunikatif. Pengupayaan pembelajaran mendengarkan yang apresiatif itu dapat diciptakan melalui usaha-usaha berikut:
  - a. Siswa diajak secara langsung untuk mendengarkan berita di radio maupun di televisi.
  - b. Siswa disuruh mendengarkan berita yang dibacakan temannya maupun mendengarkan langsung di radio atau di televisi kemudian disuruh mengemukakan kembali isi berita yang didengarkannya.
  - c. Siswa diberi tugas di rumah untuk mendengarkan berita di radio atau di televisi, kemudian disuruh untuk menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa, di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi.

Bila usah-usaha tersebut mampu dilakukan oleh siswa, niscaya tingkat daya simak siswa akan semakin meningkat dan berkembang, sehingga ketika guru mengajarkan mendengarkan, mereka dengan antusias tinggi akan semangat mengikuti pembelajaran sebab suasana pembelajaran terasa aktif, hidup, apresiatif, menyenangkan siswa.

- 4. Karena faktor kendala pembelajaran mendengarkan di MTs Negeri Mlinjon Filial Trucuk bermuara pada tiga sumber kendala yaitu (a) ketidak siapan sumber daya manusia, (b) minimnya fasilitas sarana dan prasarana, maka pengambilan kebijakan di MTs dalam hal ini kepala MTs maupun guru segera mencari solusi pemecahannya, sehingga tujuan pembelajaran mendengarkan di dalam kelas dapat tercapai. Namun, bila jalan keluar untuk memecahkan kendala itu tidak segera diambil, maka hasil pembelajaran mendengarkan di MTs Negri Mlinjon Fillial Trucuk tidak akan menampakkan peningkatan atau kemajuan.
- 5. Berdasarkan kendala-kendala yang dihadapi dalam pembelajaran mendengarkan di MTs Negri Mlinjon Fillial Trucuk, maka perlu ditempuh langkah kebijakan praktis oleh pihak madrasah atau guru sebagai berikut:
  - a. Upaya untuk mengatasi kendala pembelajaran mendengarkan (bahasa dan sastra Indonesia) yang disebabkan oleh ketidak siapan SDM dalam menjalankan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan adalah: (1) melaksanakan sosialisasi, mengikuti deklat atau work shop tentang Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, (2) melakukan kegiatan penyusunan Prota, Promes, Silabus, RPP, dan Penilaian, (3) meminta guru yang telah mengikuti deklat maupun work shop untuk menularkan

hasil dari deklat maupun work shop pada guru yang belum sempat dikirim mengikuti, (4) menganjurkan guru-guru mengikuti kegiatan MGMP agar bisa berbagi pengalaman dengan teman seprofesi.

b. Upaya untuk mengatasi kendala pembelajaran mendengarkan yang disebabkan oleh kurangnya fasilitas dan tidak memadahinya sarana dan prasarana yang tersedia adalah agar kebijakan Madrasah untuk memprioritaskan atau mengutamakan pembelajaran bisa terpenuhi.

### C. Saran

Berdasarkan hasil simpulan yang telah dilaksanakan, saran-saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

Pertama, para guru bahasa dan sastra Indonesia disarankan perlu memiliki persepsi yang positif terhadap Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan karena dengan memiliki persepsi yang positif terhadap kurikulum, guru akan mampu menyusun perencaraan, memilih materi pembelajaran dan menggunakan media dengan tepat, melaksanakan pembelajaran dan melakukan evaluasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan secara benar. Selain itu guru diharapkan perlu meningkatkan pengetahuannya tentang tehnik mendengarkan dan pembelajaran mendengarkan. Dengan demikian kompetensi dasar yang sudah dirumuskan di dalam Kurikulum dapat tercapai secara baik.

Kedua, kepada para siswa supaya lebih giat berlatih mendengarkan atau melakukan menyimak intensif dengan mendengarkan berita di radio maupun di televisi kemudian berusaha untuk menemukan pokok-pokok berita (apa, siapa,

di mana, kapan, mengapa, dan bagaimana) yang didengar dan atau ditonton melalui radio/televisi yang baru saja didengarkan tadi. Disamping itu siswa juga berlatih untuk mengemukakan kembali berita yang didengar/ ditonton melalui radio/televisi.

Ketiga, kepada pihak MTs secara bertahap dapat menyediakan fasilitas pembelajaran secara memadai sarana dan prasarana yang mencukupi sehingga mampu menunjang keberhasilan proses pembelajaran mendengarkan itu sendiri. Fasilitas pembelajaran itu diantaranya berupa buku-buku pelajaran yang berkaitan untuk pembelajaran mendengarkan dan sarana pembelajaran yang berkaitan pembelajaran mendengarkan yaitu berupa TV, Radio, Tape, dan sarana lainnya yang bias digunakan untuk pembelajaran mendengarkan.

Keempat, kepada para pengambil kebijakan secara berkelanjutan hendaknya kebijakan yang mengakomodir kebijakan dibawahnya, sehingga diharapkan kebijakan yang diambil dan diputuskan benar-benar bisa dilaksanakan secara kongkret di lapangan. Misalnya yang berkaitan dengan kebijakan tentang perangkat pembelajaran (Kurikulum, Prota, Promes, Silabus, RPP) hendaknya kebijakan tersebut disesuaikan dengan kondisi dan situasi Madrasah masingmasing. Kebijakan yang berkaitan dengan penyediaan fasilitas atau sarana dan prasarana hendaknya betul-betul disesuaikan dengan kebutuhan sekolah yang diperlukan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Amir Ahsin. 1991. Pengajaran Menyimak Memilih dan Mengembangkan Bahan Pengajaran. Jakarta: P3G.
- Arikunta, Suharsini. 1996. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Atar Semi, M. 1988. Rancangan Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. Bandung: Angkasa.
- Burhanudin Tola & Fahmi. 2005. *Standar Penilaian Kelas*. Jakarta: Departemen Agama RI
- Chabib Thoha. 1990. Teknik Evaluasi Pendidikan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Crow, L. Dan A. Crow. 1989. *Psychologi Pendidikan*. Terjemahan Abdul Rachman Abror. Yogyakarta: Nur Cahya.
- Dakir, H. 2004. Perencanaan dan Pengembangan Kurikulum. Jakarta: Rineka Cipta.
- Depdiknas. 2007. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: PT Binatama Raya.
- Depdiknas. 2003. *Pendekatan Kontekstual ( Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen Direktorat Pendidikan Lanjutan Pertama.
- Dimyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Ditjen Dikti Depdikbud.
- Furganul Azies dan Chaedar Alwasilah. 2002. *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Hamalik, Oemar. 2001. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasan Alwi, Soenjono Dardjowidjojo, Hans Lapoliwa, Antorn M. Moeliono. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Imain Machfudz dan Wahyudi Siswanto. 1997. *Perencanaan Pengajaran Bahasa Indonesia*. Depdikbud: Dirjen Dikdasmen.
- Iskandarwassid & Sunendar, Dadang.2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Ismawati, Esti. 2012. Metode Penelitian Pendidikan & Sastra. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Ismawati, Esti. 2012. Perencanaan Pengajaran Bahasa. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Johns S. Hartanto. 1995. *Pedoman Umum Pembentukan Istilah dan Pedoman Umum EYD*. Surabaya: Indah.
- John W. Santrock. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 1995. Jakarta: Balai Pustaka
- Keraf, Gorys. 1980. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Endeh Flores: Nusa Indah.
- Khaeruddin dan Mahfud. J. (2007). Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Konsep dan Iimplementasi di Madrasah. Yogyakarta: Nuansa Aksara.
- Moleong, Lexy, J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Radaskarya.
- Muhadjir, N. 1992 Perencanaan dan Kebijakan Pengembangan Sumber Daya Manusia.ogyakarta: Rake Sarasin.
- Mulyasa. 2007. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- \_\_\_\_\_\_. 2002. Manajemen berbasis sekolah, Konsep Strategi, dan Implementasi. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurgiyanto, Burhan.2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sanaky, Hujair AH. 2009. Media Pembelajaran. Yogyakarta: Safiria Insania Press
- Sarlito W, Sarwono. 2002. Pengantar Psikologi Umum. Jakarta: Bulan Bintang.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-faktoryang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineke Cipta.
- Soeparno. 2002. Dasar-Dasar Linguistik Umum. Yogyakarta: Tiara Wacana Yogya.
- Sujana, Nana. 1991. *Pembinaan dan Pengembangan Kurikulum di Sekolah.* Bandung: Sinar Baru.
- \_\_\_\_\_. 2002. Dasar-dasar Proses Belajara Mengajar. Bandung: Sinar Baru.

Surakhmad, Wina Penerbit Tar		Penganta	ar Inte	raksi Mengaja	r-Mengajar.	Bandung:
Tarigan, Henry G Bandung: A		. Menyim	ak Seb	agai Suatu Ke	terampilan I	Berbahasa.
2008. Angkasa.	Menyimak	Sebagai	Suatu	Keterampilan	Berbahasa.	Bandung:
1988. Angkasa.	Berbicara	Sebagai	Suatu	Ketrampilan	Berbahasa.	Bandung: